

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai kebahagiaan pernikahan ditinjau dari kematangan emosi maka dapat disimpulkan:

1. Ada hubungan positif dan signifikan antara kematangan emosi dengan kebahagiaan pernikahan. Hal ini menunjukkan hipotesis minor kedua diterima.
2. Semakin tinggi kematangan emosi yang dimiliki oleh pasangan suami istri maka akan semakin tinggi tingkat kebahagiaan dalam pernikahan yang dijalani dan sebaliknya.

#### B. Saran

Berdasarkan permasalahan, tinjauan teori, hasil penelitian, pembahasan, dan kesimpulan diatas, maka peneliti menyarankan hal-hal sebagai berikut:

1. Bagi Pasangan Suami-Istri

Dari penelitian ini terlihat jelas bahwa kematangan emosi memiliki hubungan dengan kebahagiaan pernikahan, maka saran untuk suami istri untuk tetap mempertahankan kematangan emosi sebagai faktor dalam mencapai kebahagiaan pernikahan. Bahkan kematangan emosi ini harus dibangun sejak dini kepada anak-anak dalam keluarga yang dibangun. Mencapai kebahagiaan pernikahan dengan memiliki kematangan emosi seharusnya

bukan saja diterapkan pada pasutri tetapi kepada anak-anak bahkan kepada keluarga besar pasangan suami maupun istri.

## 2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini sangat terbatas, karena hanya meneliti mengenai kebahagiaan pernikahan yang ditinjau dari kematangan emosi yang dijelaskan dalam penelitian ini. Oleh sebab itu, penulis merekomendasikan untuk penelitian selanjutnya yaitu menambahkan variabel lain yang dapat menciptakan kebahagiaan pernikahan, seperti Keuangan Keluarga, hubungan dengan mertua atau ipar, agama, ungkapan perhatian dan lain sebagainya. Peneliti juga menyarankan untuk melibatkan subjek yang lebih banyak baik dari segi gender, usia, pekerjaan dan lain sebagainya.

